**ABSTRAK**

 **Iswadi, 088111584, Pemberdayaan Komunitas Remaja Islam Melalui Kegiatan Wirid Remaja Di Kelurahan Tanah Sirah Piai Nan XX Lubuk Begalung,** Tesis : Konsentrasi Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2011. 125 halaman.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan komunitas remaja Islam melalui kegiatan wirid remaja di Kelurahan Tanah Sirah Piai Nan XX Lubuk Begalung. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) mengungkap bentuk-bentuk kegiatan wirid remaja pada masjid dan mushalla di Kelurahan Tanah Sirah Piai Nan XX, (2) Mengungkap pemberdayaan intelektual remaja, (3) Mengungkap pemberdayaan rohani remaja, (4) Mengungkap pemberdayaan sosial remaja, dan (5) mengungkap kendala yang dihadapi dalam membina kegiatan wirid remaja.

Metode penelitian yang digunakan dalam pengkajian ini bercorak *Field Research* dengan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan sumber datanya adalah Bapak Lurah, Pengurus Masjid dan Mushalla, para juru dakwah dan pembina wirid remaja. Informan dalam penelitian ini adalah 12 orang pembina wirid remaja ditambah dengan ustadz pemateri dan pengurus masjid dan mushalla di Kelurahan Tanah Sirah Piai Nan XX. Prosedur pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa penemuan tentang pemberdayaan komunitas remaja melalui kegiatan wirid remaja di Kelurahan Tanah Sirah Piai Nan XX, di antaranya: (1) bentuk-bentuk kegiatan wirid remaja pada masjid dan mushalla di Kelurahan Tanah Sirah Piai Nan XX adalah dengan memberikan berbagai macam materi, peringatan hari besar Islam,Tahsin Al-Qur‘an, melihat temannya yang sakit dan melaksanakan taksiyah (2)Pemberdayaan intelektual yang dilakukan oleh pembina wirid remaja, pengurus masjid dan mushalla dan para juru dakwah, sudah sesuai dengan konsep pemberdayaan dan perkembangan remaja. Pembina wirid remaja telah melakukan transfer pengetahuan kepada remaja dengan menggunakan berbagai metode, (3) pemberdayaan rohani yang dilakukan pada kegiatan wirid remaja di Kelurahan Tanah Sirah Piai Nan XX, sudah sampai kepada tahapan kemandirian, dimana pada tahapan ini para remaja sudah bisa mandiri dalam melaksanakan ibadah yang terkait pada aspek rohani dan sudah bisa memberikan pengaruh baik terhadap sesama anggota wirid remaja maupun terhadap keluarga para remaja, walaupun demikian diperlukan pembinaan terus menerus terhadap aspek rohani terhadap remaja karena masih banyak persoalan keagamaan yang belum difahami oleh remaja. (4) pemberdayaan sosial yang dilakukan pada kegiatan wirid remaja di Kelurahan Tanah Sirah Piai Nan XX, sudah sampai kepada tahap *tanzim* (pembinaan) dan ada beberapa masjid dan mushallah yang hanya sampai kepada tahapan *takwin* (pemberian materi) yaitu pada Masjid Babussalam, Mushalla Ubudiyah, Mushalla Darul Taqwa, dan (5) kendala yang dihadapi dalam membina kegiatan wirid remaja terdiri dari internal dan eksternal, kendala internal mencakup: (a) kepengurusan wirid remaja yang belum terbentuk, (b) kurangnya program dan kebijakan dalam melaksanakan wirid remaja, (c) tidak adanya evaluasi. Kendala eksternal, mencakup: (a) kurangnya dukungan dari orang tua remaja, (b) tantangan dunia luar yang semakin menarik perhatian remaja.